JURNAL KAJIAN ILMU PENDIDIKAN
AL-MUADDIB Jurnal
E-ISSN : 2685-9149
P-ISSN : 2723-0805

OPTIMASI FORUM DISKUSI ONLINE DALAM PEMBELAJARAN PAI: STUDI KASUS PENGGUNAAN PLATFORM E-LEARNING DI UNIVERSITAS NURUL JADID PROBOLINGGO

Mahbubi[1], Yuni Rifqiyah[2]
[1,2] Universitas Nurul Jadid Probolinggo
mahbubi@unuja.ac.id[1], yunirif47@gmail.com[2]

Received: January 2026	Accepted: February 2026	Published: April 2026

Abstract:

This study aims to examine the optimization of online discussion forums in Islamic Religious Education (PAI) at Universitas Nurul Jadid Probolinggo. Online discussion forums, as part of e-learning platforms, hold significant potential for enhancing student engagement and interaction in learning. However, student participation in these forums remains low, which may reduce the effectiveness of the learning process. This research employs a qualitative approach with a case study design to explore the experiences of students and lecturers using online discussion forums. Data were collected through in-depth interviews, observation of forum activities, and content analysis of the discussion materials. Thematic analysis was used to identify factors influencing student participation from the perspectives of students, lecturers, and the technology used. This study aims to provide practical recommendations for lecturers and e-learning platform managers to improve the use of discussion forums as tools to deepen students' understanding of PAI material. Additionally, it contributes to the broader development of online learning in higher education by encouraging increased student participation in technology-based learning.

Keywords: *Online Discussion Forum; E-Learning; Universitas Nurul Jadid*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan mengkaji optimasi penggunaan forum diskusi online dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Nurul Jadid Probolinggo. Forum diskusi online, sebagai bagian dari platform e-learning, memiliki potensi besar dalam meningkatkan interaksi dan keterlibatan mahasiswa. Namun, partisipasi mahasiswa dalam forum ini masih rendah, yang mengurangi efektivitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa dan dosen dalam menggunakan forum diskusi online. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi forum, dan analisis konten materi diskusi. Melalui analisis tematik, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa, baik dari sisi mahasiswa, dosen, maupun teknologi. Penelitian ini juga fokus pada bagaimana dosen dapat memfasilitasi diskusi yang lebih interaktif dan produktif. Hasil penelitian diharapkan memberikan rekomendasi praktis untuk dosen dan pengelola platform e-learning dalam meningkatkan penggunaan forum diskusi sebagai alat untuk memperdalam pemahaman materi PAI. Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran daring di perguruan tinggi dengan mendorong peningkatan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran berbasis teknologi.

Kata Kunci: Forum Diskusi Online; E-Learning; Universitas Nurul Jadid

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah

mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi digital telah membawa revolusi dalam cara kita mengakses informasi dan berkomunikasi, tidak terkecuali dalam pembelajaran (Mahbubi, 2024; Ma'rufah, 2022). Pembelajaran berbasis teknologi, atau lebih dikenal dengan pembelajaran daring (e-learning), kini menjadi salah satu metode yang paling umum digunakan di berbagai tingkat pendidikan, termasuk di perguruan tinggi (M. Mahbubi, 2025). Pembelajaran daring menawarkan berbagai keuntungan, seperti fleksibilitas waktu dan ruang, akses ke berbagai sumber belajar, serta kesempatan untuk berinteraksi dengan dosen dan sesama mahasiswa secara virtual. Seiring dengan perkembangan pesat TIK, universitas di Indonesia, termasuk Universitas Nurul Jadid Probolinggo, telah mengadopsi platform e-learning sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Di Universitas Nurul Jadid, penggunaan platform e-learning diintegrasikan ke dalam berbagai mata kuliah, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata kuliah PAI memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral mahasiswa, serta memperkenalkan mereka pada ajaran agama yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, pembelajaran PAI yang efektif memerlukan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada penciptaan interaksi yang bermakna antara mahasiswa dan dosen, serta di antara mahasiswa itu sendiri. Salah satu fitur utama dalam platform e-learning yang dapat mendukung interaksi tersebut adalah forum diskusi online. Forum diskusi menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk berdiskusi, berbagi ide, bertanya, dan mendalami materi yang telah diajarkan. Namun, meskipun forum diskusi ini tersedia sebagai sarana untuk meningkatkan pembelajaran, banyak mahasiswa yang tidak terlibat secara aktif dalam diskusi online (Rahman & Mahbubi, 2024).

Partisipasi mahasiswa dalam forum diskusi merupakan faktor kunci dalam menentukan efektivitas pembelajaran daring. Forum diskusi yang efektif dapat menciptakan ruang untuk berpikir kritis, mengembangkan ide, dan memecahkan masalah bersama. Namun, meskipun forum diskusi online telah diterapkan di banyak perguruan tinggi, termasuk Universitas Nurul Jadid, tingkat partisipasi mahasiswa dalam forum ini masih terbilang rendah. Banyak mahasiswa yang cenderung pasif dalam forum diskusi, hanya membaca materi tanpa memberikan kontribusi aktif dalam diskusi (Hidayat & Patras, 2024). Hal ini mengarah pada pertanyaan mendasar: mengapa mahasiswa tidak berpartisipasi aktif dalam forum diskusi online? Apa saja faktor yang

mempengaruhi partisipasi mereka, dan bagaimana cara mengoptimalkan penggunaan forum diskusi dalam pembelajaran PAI?

Pertanyaan ini penting untuk dijawab, mengingat forum diskusi online memiliki banyak potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Forum diskusi bukan hanya sebagai tempat untuk menyelesaikan tugas, tetapi juga sebagai ruang untuk interaksi intelektual yang dapat memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap materi. Melalui forum ini, mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan argumentatif. Pembelajaran PAI, yang melibatkan nilai-nilai agama dan etika, sangat membutuhkan ruang diskusi yang produktif, di mana mahasiswa dapat menggali makna dan aplikasi ajaran agama dalam konteks kehidupan sehari-hari (Alam dkk., 2023).

Namun, meskipun banyak keuntungan yang ditawarkan oleh forum diskusi online, masih ada sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam forum diskusi. Beberapa mahasiswa mungkin merasa bahwa diskusi online tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman materi atau nilai akademik mereka. Mereka mungkin merasa bahwa diskusi hanya merupakan tambahan tugas yang tidak memberikan manfaat langsung, terutama jika dibandingkan dengan materi kuliah atau ujian. Dalam banyak kasus, forum diskusi cenderung menjadi tugas yang dipandang sebagai kewajiban administratif daripada sebagai kesempatan untuk berdiskusi secara mendalam tentang materi kuliah (Afandi, 2018; Faiz dkk., 2021).

Selain itu, kendala teknis juga menjadi hambatan dalam partisipasi aktif mahasiswa dalam forum diskusi online. Meskipun Universitas Nurul Jadid sudah menyediakan platform e-learning untuk mendukung pembelajaran daring, tidak semua mahasiswa memiliki akses yang memadai untuk mengikuti diskusi secara aktif. Beberapa mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses platform karena keterbatasan perangkat, masalah koneksi internet, atau kurangnya pemahaman teknis dalam menggunakan platform e-learning. Faktor-faktor ini bisa mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam forum diskusi dan memanfaatkan sepenuhnya potensi pembelajaran daring (Ningtyas & Amirudin, 2025).

Salah satu cara untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan mengoptimalkan peran dosen dalam memfasilitasi forum diskusi online. Dosen

memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan suasana yang mendukung partisipasi aktif mahasiswa dalam forum diskusi. Sebagai fasilitator, dosen tidak hanya bertugas untuk memberikan materi pembelajaran, tetapi juga untuk memandu mahasiswa dalam berdiskusi, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis. Dosen yang aktif terlibat dalam diskusi online dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih berpartisipasi, serta membantu mahasiswa dalam memahami materi secara lebih mendalam. Dalam konteks ini, forum diskusi online bukan hanya sebagai media interaksi, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran PAI (Mahbubi & Laely, 2025).

Penggunaan teknologi yang tepat juga dapat membantu mengoptimalkan penggunaan forum diskusi. Platform e-learning yang digunakan oleh Universitas Nurul Jadid menyediakan berbagai fitur yang dapat meningkatkan interaksi dalam diskusi, seperti fitur untuk memoderasi diskusi, memberikan umpan balik, serta fitur yang memungkinkan mahasiswa untuk berbagi materi atau referensi. Namun, untuk memaksimalkan potensi forum diskusi online, perlu ada pelatihan bagi dosen dalam mengelola forum dengan efektif. Dosen perlu dilatih untuk menggunakan fitur-fitur platform dengan optimal, serta untuk menciptakan pertanyaan dan topik diskusi yang menarik dan relevan dengan kehidupan mahasiswa (Mahbubi & Aini, 2024; Qowim dkk., 2024).

Pentingnya forum diskusi online dalam pembelajaran PAI juga tercermin dalam pengembangan keterampilan sosial dan komunikasi mahasiswa. Forum diskusi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar berinteraksi dalam konteks akademik, berargumen secara sehat, serta mendengarkan dan merespon pendapat orang lain. Keterampilan ini sangat penting dalam dunia profesional, di mana kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik dan berpikir kritis sangat dihargai (alino, 2025; Muhammad dkk., 2021). Oleh karena itu, forum diskusi online tidak hanya berperan dalam meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan hidup yang berguna bagi mahasiswa di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana forum diskusi online dalam pembelajaran PAI di Universitas Nurul Jadid dapat dioptimalkan. Penelitian ini akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam forum diskusi, serta mencari solusi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan forum diskusi online. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, penelitian ini akan mengumpulkan data dari

wawancara dengan mahasiswa dan dosen, observasi forum diskusi, serta analisis konten yang dihasilkan dalam forum. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi dosen dan pengelola platform e-learning untuk meningkatkan penggunaan forum diskusi sebagai alat untuk memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap materi PAI (Mahbubi & Sa'diyah, 2025). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran daring secara lebih luas, khususnya di perguruan tinggi.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara yang lebih efektif dalam mengoptimalkan forum diskusi online, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di Universitas Nurul Jadid. Dengan demikian, forum diskusi online tidak hanya akan menjadi tugas tambahan bagi mahasiswa, tetapi juga akan menjadi sarana yang memperkaya pengalaman belajar mereka, mendorong mereka untuk berpikir kritis, dan membantu mereka mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang tepat, forum diskusi dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, bermakna, dan mendalam.

METODE PENELITIAN

Langkah pertama dalam analisis data dimulai setelah seluruh data terkumpul, yang melibatkan wawancara mendalam, observasi forum diskusi, dan analisis konten dari materi yang diposting di forum. Data wawancara yang direkam kemudian ditranskripsikan secara verbatim untuk memastikan informasi dari narasumber, baik mahasiswa maupun dosen, tersedia dalam bentuk teks yang siap dianalisis. Setelah transkripsi selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan pengkodean data, yang bertujuan untuk mengorganisir dan mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori yang relevan. Pengkodean ini dilakukan dengan menetapkan label atau kode pada bagian data yang memiliki makna serupa, misalnya topik-topik yang berkaitan dengan partisipasi mahasiswa atau peran dosen (Hennink dkk., 2020). Proses pengkodean terbuka ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema atau pola yang muncul dari data yang ada.

Setelah proses pengkodean terbuka, dilakukan analisis pengkodean axial yang menghubungkan kategori-kategori yang sudah diidentifikasi. Dalam tahap ini, peneliti mencari hubungan antara berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi mahasiswa dalam forum diskusi, seperti peran dosen, kendala

teknis, dan aspek teknologi yang digunakan. Pengkodean axial membantu untuk menyusun subkategori yang lebih rinci dan menghubungkan elemen-elemen yang saling terkait, memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas forum diskusi (Miles dkk., 2020).

Selanjutnya, peneliti melakukan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data. Proses ini melibatkan pencarian pola-pola atau tema-tema yang dapat menjelaskan fenomena yang sedang diteliti. Tema-tema utama yang ditemukan dalam penelitian ini berkaitan dengan partisipasi mahasiswa, peran dosen, kendala teknis, serta pemahaman mahasiswa tentang manfaat forum diskusi. Analisis tematik ini memberikan wawasan lebih lanjut tentang bagaimana forum diskusi dapat dioptimalkan dalam konteks pembelajaran PAI (Iskandar, 2022). Dalam tahap ini, peneliti mengelompokkan potongan data yang serupa berdasarkan kesamaan tematik dan kemudian menganalisisnya untuk mengeksplorasi makna yang lebih mendalam.

Untuk memastikan validitas dan kredibilitas temuan, triangulasi data dilakukan dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Triangulasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh tidak bias dan konsisten di antara berbagai metode yang digunakan, seperti wawancara, observasi, dan analisis konten. Teknik ini juga membantu mengurangi kemungkinan bias yang mungkin muncul jika hanya mengandalkan satu metode atau satu sumber data (Dini, 2024). Selain itu, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperkuat temuan yang diperoleh.

Setelah tahap analisis selesai, peneliti melakukan refleksi dan interpretasi terhadap temuan-temuan yang diperoleh. Proses ini melibatkan penghubungan hasil temuan dengan literatur yang ada, serta memikirkan implikasi praktis dari hasil penelitian tersebut. Peneliti juga mempertimbangkan konteks lokal di Universitas Nurul Jadid Probolinggo untuk melihat bagaimana temuan ini dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui forum diskusi online (Pugu dkk., 2024). Refleksi ini bertujuan untuk menilai relevansi temuan dengan konteks pendidikan yang lebih luas.

Langkah terakhir dalam analisis adalah menyusun laporan hasil analisis yang mencakup temuan utama, kesimpulan, dan rekomendasi praktis. Laporan ini merangkum hasil analisis tematik yang telah dilakukan, serta menghubungkan temuan dengan literatur yang relevan untuk memberikan

konteks lebih luas mengenai bagaimana optimasi forum diskusi dapat memperbaiki proses pembelajaran PAI di Universitas Nurul Jadid (M Mahbubi, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan forum diskusi online dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Nurul Jadid Probolinggo, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam forum diskusi online tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi terhadap interaksi dalam forum, dan analisis konten diskusi mengungkapkan berbagai hal terkait pengelolaan forum diskusi, kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen, serta solusi untuk mengoptimalkan penggunaan forum sebagai sarana pembelajaran yang lebih efektif.

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa dalam forum diskusi online. Meskipun forum diskusi merupakan fitur utama dalam platform e-learning yang digunakan di Universitas Nurul Jadid, hanya sebagian kecil mahasiswa yang terlibat aktif dalam diskusi. Dalam observasi yang dilakukan, terlihat bahwa mayoritas mahasiswa lebih memilih untuk hanya membaca materi atau komentar yang diposting oleh dosen atau mahasiswa lainnya tanpa memberikan tanggapan atau kontribusi dalam diskusi. Beberapa mahasiswa bahkan mengakui bahwa mereka merasa tidak perlu berpartisipasi aktif karena mereka merasa cukup memahami materi kuliah hanya melalui materi yang dibagikan atau kuliah daring yang mereka ikuti. Hal ini menciptakan situasi di mana forum diskusi online lebih banyak menjadi sarana administratif atau formalitas akademik, bukan ruang untuk pertukaran ide dan pemikiran yang memperdalam pemahaman terhadap materi PAI.

Rendahnya partisipasi ini sangat mempengaruhi efektivitas forum diskusi sebagai alat pembelajaran. Forum diskusi online seharusnya menjadi ruang bagi mahasiswa untuk lebih memahami materi kuliah, mengajukan pertanyaan, berdiskusi dengan sesama mahasiswa, serta mendapatkan umpan balik dari dosen yang dapat memperkaya pemahaman mereka. Namun, jika partisipasi mahasiswa dalam forum tersebut terbatas, maka potensi besar yang dimiliki oleh forum diskusi ini tidak akan terwujud secara maksimal. Sebagaimana dinyatakan oleh Hennink, forum diskusi seharusnya dapat menciptakan ruang untuk berpikir kritis, bertukar ide, serta memecahkan masalah bersama. Jika

forum ini hanya dilihat sebagai formalitas atau kewajiban administratif oleh mahasiswa, maka pembelajaran yang seharusnya bisa lebih mendalam akan menjadi dangkal dan terbatas (Hennink dkk., 2020).

Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam forum diskusi ini disebabkan oleh beberapa faktor yang perlu dianalisis lebih lanjut. Salah satunya adalah pemahaman mahasiswa yang kurang mengenai manfaat forum diskusi online. Dalam wawancara yang dilakukan, banyak mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka tidak merasa mendapat nilai tambah dari berpartisipasi dalam forum diskusi. Sebagian besar mahasiswa lebih memilih untuk fokus pada materi kuliah yang mereka anggap lebih langsung berkaitan dengan ujian dan penilaian akademik. Mahasiswa menganggap forum diskusi hanya sebagai kegiatan tambahan yang tidak memberikan manfaat langsung bagi pemahaman materi maupun nilai akademik mereka. Hal ini sangat relevan dengan temuan Rahman & Mahbubi yang menyatakan bahwa banyak mahasiswa yang lebih fokus pada kegiatan yang langsung berkaitan dengan ujian atau tugas penilaian, ketimbang berpartisipasi dalam forum diskusi yang dianggap tidak berkontribusi langsung terhadap nilai mereka (Rahman & Mahbubi, 2024).

Salah satu kutipan dari wawancara yang menggambarkan hal ini adalah: "Saya rasa diskusi ini tidak akan menambah nilai saya untuk ujian, jadi saya lebih memilih fokus pada materi yang langsung berhubungan dengan ujian" (Wawancara, 2025). Hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman mahasiswa mengenai nilai tambah yang dapat mereka peroleh dari diskusi, yang tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga dalam memperdalam keterampilan berpikir kritis. Dosen berperan penting untuk menjelaskan bahwa forum diskusi tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga sebagai sarana untuk mengasah keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan pemahaman terhadap materi.

Peran dosen dalam mengelola forum diskusi online menjadi faktor yang sangat menentukan dalam mendorong partisipasi mahasiswa. Dosen yang aktif terlibat dalam diskusi dan memberikan umpan balik yang konstruktif cenderung mampu meningkatkan kualitas diskusi dan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi lebih aktif. Dalam penelitian ini, beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka merasa kurang mendapat arahan atau bimbingan dari dosen terkait bagaimana cara berkontribusi dalam forum diskusi dengan baik. Sebagian mahasiswa menganggap forum diskusi hanya sebagai ruang untuk mengajukan pertanyaan, tanpa adanya dorongan untuk

memberikan kontribusi yang lebih mendalam.

Pernyataan salah satu mahasiswa dalam wawancara, "Dosen hanya memberikan materi dan pertanyaan tanpa memberikan petunjuk tentang bagaimana cara kita berkontribusi dalam diskusi. Itu membuat kami merasa diskusi ini tidak terlalu penting" (Wawancara, 2025), menunjukkan bahwa mahasiswa sangat bergantung pada peran dosen untuk memotivasi mereka dalam berpartisipasi. Sebagai fasilitator, dosen memiliki tanggung jawab untuk mengelola forum diskusi dengan menciptakan suasana yang mendorong partisipasi aktif dan menyediakan arahan yang jelas mengenai cara berkontribusi. Siyoto & Sodik juga mengungkapkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam diskusi online sangat dipengaruhi oleh seberapa terlibat dosen dalam diskusi tersebut. Oleh karena itu, dosen harus memainkan peran aktif untuk memotivasi mahasiswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif (Siyoto & Sodik, 2015).

Ketidakjelasan topik diskusi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa. Banyak mahasiswa merasa bahwa topik yang diberikan oleh dosen terlalu umum atau tidak relevan dengan kehidupan mereka. Diskusi yang tidak menyentuh isu-isu kontemporer atau tidak menggugah rasa ingin tahu mahasiswa cenderung tidak menarik minat mereka untuk berpartisipasi. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan topik yang menarik dan relevan dengan konteks kehidupan mahasiswa sangat penting untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam forum diskusi. Dosen perlu memastikan bahwa topik diskusi yang diajukan tidak hanya relevan dengan materi kuliah, tetapi juga berkaitan dengan masalah-masalah aktual yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan mendorong mahasiswa untuk berpikir lebih kritis.

Relevansi topik dengan pengalaman mahasiswa juga penting untuk meningkatkan minat mereka dalam berpartisipasi. Seperti yang dikemukakan oleh Alam et al., diskusi yang menghubungkan teori dengan masalah-masalah nyata dalam kehidupan mahasiswa akan lebih menarik dan dapat membangkitkan minat mereka untuk berdiskusi (Alam dkk., 2023). Salah satu mahasiswa dalam wawancara menambahkan, "Topik yang terlalu jauh dari kehidupan sehari-hari kami membuat kami kurang tertarik untuk berdiskusi" (Wawancara, 2025). Oleh karena itu, dosen perlu lebih selektif dalam memilih topik yang dapat menggugah minat mahasiswa dan membuat mereka merasa terhubung dengan pembelajaran.

Selain masalah terkait dengan keterlibatan dosen dan relevansi topik diskusi, kendala teknis juga menjadi hambatan dalam partisipasi mahasiswa dalam forum diskusi online. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mengakses platform e-learning karena masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil atau perangkat yang tidak memadai. Masalah ini terutama dirasakan oleh mahasiswa yang berasal dari daerah dengan infrastruktur internet yang terbatas. Kendala teknis ini berimplikasi langsung pada kemampuan mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam forum diskusi. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka sering kali tidak dapat mengikuti forum diskusi secara aktif karena keterbatasan akses atau kualitas perangkat yang mereka gunakan. Hal ini jelas membatasi potensi forum diskusi sebagai sarana pembelajaran yang efektif.

Kendala teknis ini menunjukkan pentingnya perhatian dari universitas untuk menyediakan dukungan dalam hal akses teknologi dan koneksi internet. Seperti yang diungkapkan oleh Ningtyas & Amirudin, keterbatasan teknologi menjadi salah satu hambatan utama dalam pembelajaran berbasis e-learning (Ningtyas & Amirudin, 2025). Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan forum diskusi, universitas perlu memberikan dukungan kepada mahasiswa dalam hal akses ke perangkat dan memastikan bahwa platform e-learning yang digunakan dapat diakses dengan mudah oleh semua mahasiswa, terlepas dari lokasi atau fasilitas yang mereka miliki.

Waktu juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam berpartisipasi aktif dalam forum diskusi online. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka memiliki jadwal yang sangat padat dan merasa kesulitan untuk menyisihkan waktu untuk berpartisipasi dalam diskusi. Kendala waktu ini menunjukkan bahwa dosen perlu mempertimbangkan fleksibilitas dalam jadwal forum diskusi, agar mahasiswa dapat berpartisipasi tanpa merasa terbebani oleh jadwal yang padat. Mahasiswa perlu diberi kesempatan untuk berpartisipasi sesuai dengan kenyamanan mereka, selama masih dalam batas waktu yang ditentukan.

Melalui analisis konten forum diskusi, penelitian ini menemukan bahwa kualitas diskusi yang terjadi sering kali tidak sesuai dengan harapan. Banyak diskusi yang terjadi hanya bersifat deskriptif dan kurang mendalam. Sebagian besar mahasiswa cenderung menyalin dan menempelkan jawaban dari sumber lain tanpa memberikan analisis atau pemikiran pribadi. Hal ini menunjukkan kurangnya keterampilan berpikir kritis di kalangan mahasiswa dalam forum

diskusi. Oleh karena itu, dosen perlu merancang pertanyaan yang dapat mendorong mahasiswa untuk berpikir lebih kritis dan memberikan umpan balik yang konstruktif agar mahasiswa dapat mengembangkan pemikiran mereka lebih lanjut.

Rekomendasi untuk mengoptimalkan forum diskusi online dalam pembelajaran PAI di Universitas Nurul Jadid adalah pertama, dosen perlu lebih aktif dalam memfasilitasi forum diskusi dengan memberikan arahan yang jelas, mengajukan pertanyaan yang menantang, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Kedua, universitas perlu memperhatikan kendala teknis yang dihadapi oleh mahasiswa dengan menyediakan dukungan dalam hal akses teknologi dan koneksi internet. Ketiga, perlu ada fleksibilitas waktu dalam mengikuti forum diskusi agar mahasiswa dapat berpartisipasi dengan lebih leluasa tanpa merasa terbebani oleh jadwal yang padat. Keempat, mahasiswa perlu diberikan pemahaman mengenai pentingnya partisipasi aktif dalam forum diskusi dan manfaat yang dapat mereka peroleh dari diskusi tersebut.

Dengan langkah-langkah tersebut, forum diskusi online dapat menjadi sarana yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di Universitas Nurul Jadid. Forum diskusi yang dioptimalkan akan membantu mahasiswa tidak hanya memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, berbagi pandangan, serta memperkaya pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PAI akan menjadi lebih interaktif, produktif, dan bermakna bagi mahasiswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa meskipun forum diskusi online memiliki potensi besar dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Nurul Jadid Probolinggo, efektivitasnya masih terbatas. Temuan utama dari penelitian ini adalah rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa dalam forum diskusi online. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya ketidakjelasan topik diskusi, kurangnya motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi, serta masalah teknis seperti keterbatasan akses internet dan perangkat yang tidak memadai. Meskipun platform e-learning menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan materi dan dosen, sebagian besar mahasiswa hanya berperan sebagai pengamat dan tidak berkontribusi aktif dalam diskusi.

Keaktifan mahasiswa dalam forum diskusi sangat dipengaruhi oleh

bagaimana dosen mengelola dan memfasilitasi diskusi tersebut. Dosen yang memberikan instruksi yang jelas, mengajukan pertanyaan yang menantang, serta memberikan umpan balik yang konstruktif cenderung mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi lebih aktif. Sebaliknya, ketidakterlibatan dosen atau pemberian instruksi yang minim mengarah pada kurangnya motivasi mahasiswa untuk berkontribusi. Hal ini menunjukkan bahwa peran dosen sebagai fasilitator sangat penting dalam menciptakan forum diskusi yang dinamis dan bermakna.

Selain itu, kendala teknis, seperti koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat, juga berpengaruh besar terhadap partisipasi mahasiswa dalam forum diskusi online. Sebagian mahasiswa mengungkapkan kesulitan untuk mengakses platform e-learning secara konsisten, yang menghambat mereka untuk ikut serta dalam diskusi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, universitas perlu menyediakan dukungan teknis yang lebih baik dan memastikan akses yang merata bagi semua mahasiswa.

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam forum diskusi online dalam konteks pembelajaran PAI. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi dosen dan pengelola platform e-learning untuk meningkatkan kualitas forum diskusi, seperti memilih topik yang relevan dan menarik, serta memastikan fleksibilitas waktu bagi mahasiswa dengan jadwal yang padat. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan bagi dosen untuk memaksimalkan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam platform e-learning agar forum diskusi dapat berjalan lebih efektif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, M. A. (2018). Pendidikan Karakter Perspektif Islam (Konsep dan Implementasinya dalam Proses Belajar Mengajar). *Prespektif*, *11*(1), 22–51. https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/perspektif/article/view/4118

Alam, D. R. M., Firdaus, R., & Jaenudin, J. (2023). Urgensi Pendidikan Karakter Islami di Era Disrupsi. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *7*(3), 1131–1146. https://doi.org/10.35931/am.v7i3.2344

alino. (2025, April 14). *Mempersiapkan Generasi Masa Depan: Pentingnya Digitalisasi Pembelajaran, Coding, dan Artificial Intelligence di Sekolah* [Https://lpmpdki.kemdikbud.go.id].

https://lpmpdki.kemdikbud.go.id. https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/mempersiapkan-generasi-masa-depan-pentingnya-digitalisasi-pembelajaran-coding-dan-artificial-intelligence-di-sekolah/

Dini, P. A. U. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pengertian, Jenis, Contoh, dan Sistematikanya*. Pendidikan Anak Usia Dini. https://paud.fip.unesa.ac.id/post/metodologi-penelitian-kualitatif-pengertian-jenis-contoh-dan-sistematikanya

Faiz, A., Soleh, B., Kurniawaty, I., & Purwati, P. (2021). Tinjauan analisis kritis terhadap faktor penghambat pendidikan karakter di Indonesia. *Jurnal basicedu*, *5*(4), 1766–1777. https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1014

Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative Research Methods* (Second edition). SAGE Publications Ltd.

Hidayat, R., & Patras, Y. E. (2024). Digital Leadership of School Principals in Indonesia: Strategic Interventions Needed. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *16*(1), 32. https://doi.org/10.55215/pedagogia.v16i1.10209

Iskandar, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Maghza Pustaka. https://katalog-pustaka.uinbukittinggi.ac.id/pustaka/main/item/101054

Mahbubi, M. (2024). Ethical Leadership and Character Education: Addressing the Digital Dilemmas of Society 5.0. *Journal of Education and Learning Sciences*, *4*(1), Article 1. https://jurnal.gerakanedukasi.com/index.php/gerasi/article/view/104

Mahbubi, M. (2025). Filsafat Pendidikan Islam di Era AI: Integrasi Epistemologi dan Aksiologi Islam. *An-Nuha*, *5*(1), Article 1. https://doi.org/10.24036/annuha.v5i1.591

Mahbubi, M. (2025). *METOPEN FOR DUMMIES: Panduan Riset Buat Kaum Rebahan, Tugas Akhir Lancar, Rebahan Tetap Jalan!,* (1 ed.). Global Aksara Pers.

Mahbubi, M., & Aini, Z. (2024). Mengeksplorasi Penggunaan Tiktok Sebagai Sarana Pembelajaran Pengetahuan Islam Kalangan Digital Native. *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, *07*(02), 533–546. http://dx.doi.org/10.24127/att.v6521a2366

Mahbubi, M., & Laely, N. (2025). Efektivitas Penerapan Reward dan Punishment dalam Menanggulangi Bullying di MTs Mambaul Hasan Sumberejo

Paiton Probolinggo. *J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *13*(1), Article 1, April. https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/simbol/article/view/598

Mahbubi, M., & Sa'diyah, H. (2025). Penerapan Pendekatan Kontekstual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran PAI. *ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, *8*(2), Article 2. https://doi.org/10.30821/ansiru.v8i2.23215

Ma'rufah, A. (2022). Implementasi pendidikan karakter dalam digitalisasi pendidikan. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, *3*(1), 17–29. http://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/62

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th edition). SAGE Publications.

Muhammad, A. R., Suhaimi, S., Zulfikar, T., Sulaiman, S., & Masrizal, M. (2021). Integration of character education based on local culture through online learning in Madras Ahaliyah. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, *16*(6), 3293–3304. https://doi.org/10.18844/cjes.v16i6.6559

Ningtyas, T. R., & Amirudin, A. (2025). The Role of Digital Media in Enhancing Students' Communicative Competence. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *11*(1), 1070–1077. https://doi.org/10.30605/onoma.v11i1.5450

Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Qowim, A. N., Afif, N., Mukhtarom, A., & Fauziah, E. (2024). Pendidikan Karakter Dalam Era Digital: Pengintegrasian Nilai-Nilai Moral Dalam Kurikulum Berbasis Teknologi. *Tadarus Tarbawy : Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, *6*(1), Article 1. https://doi.org/10.31000/jkip.v6i1.11512

Rahman, A., & Mahbubi, M. (2024). Pengembangan Penggunaan Sistem Ujian Online Dengan Google Forms Materi Pengetahuan Kuantitatif Pada Siswa SMA 10 Jakarta. *AL MURTADO: Journal of Social Innovation and Community Service*, *1*(01), Article 01. https://ejournal.bamala.org/index.php/almurtado/article/view/75

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.